

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah tipe penelitian di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.<sup>1</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>2</sup> Dengan demikian akan dapat diketahui besar atau kecil pengaruh variabel bebas (*independen variable*) terhadap variabel terikat (*dependen variable*).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 3 Madrasah. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April-Juni 2017. Subjek penelitian ini adalah guru-guru PAI yang ada di MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman.

MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman dipilih sebagai tempat

---

<sup>1</sup>-----, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis & Disertasi)*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014), h. 23

<sup>2</sup>Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Cet. ke-2, h.47

penelitian dengan mempertimbangkan kemudahan, keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan tesis ini. Selain itu, dinamika supervisi akademik dan motivasi kerja yang dilaksanakan menarik untuk diteliti.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Adapun sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>4</sup>

Sesuai dengan judul tesis ini, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI MAN Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. yang berjumlah 28 orang guru, yang termasuk kedalam nya adalah guru bidang studi Al-qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI. Mengingat jumlah populasi yang tidak sampai 100 orang guru, maka dalam hal ini digunakan pendapat Arikunto yaitu “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* (seluruh populasi dijadikan sampel). Berikut rincian sebaran populasi tergambar pada tabel dibawah ini:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. ke-5, h. 61

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. ke-6, h. 117

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 120

**Tabel 3.1. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian MAN Kota Pariaman<sup>6</sup>**

No	Mata Pelajaran	populasi
1.	Alqur'an Hadis	3
2.	Aqidah Akhlak	2
3.	Fiqih	2
4.	SKI	2
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

**Tabel 3.2. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian MAN 2 Kabupaten Padang Pariaman<sup>7</sup>**

NO	Mata Pelajaran	Populasi
1.	Alqur'an Hadis	3
2.	Aqidah Akhlak	1
3.	Fiqih	2
4.	SKI	3
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

<sup>6</sup> Diadopsi dari Data Guru PAI MAN Kota Pariaman tahun 2017/2018

<sup>7</sup> Diadopsi dari Data Guru PAI MAN 2 Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017/2018

**Tabel 3.3. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian MAN 3 Kabupaten Padang Pariaman<sup>8</sup>**

NO	Mata Pelajaran	Populasi
1.	Alqur'an Hadis	3
2.	Aqidah Akhlak	3
3.	Fiqih	2
4.	SKI	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

#### **D. Definisi Operasional**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara operasional komponen-komponen yang ada dalam penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut:

##### **1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah**

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah untuk membantu dan membina guru-guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Jadi yang dimaksud supervisi akademik kepala madrasah dalam penelitian ini dapat diketahui dari indikator, antara lain: a) merencanakan supervisi akademik, b) melaksanakan supervisi akademik, dan c) tindak lanjut supervisi akademik. Indikator tersebut diukur berdasarkan persepsi

<sup>8</sup> Diadopsi dari Data Guru PAI MAN 3 Kabupaten Padang Pariaman, Tahun 2017/2018

<sup>9</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 106

guru dan akan diungkap dengan teknik angket.

## 2. Motivasi Kerja

Seperangkat kekuatan energik baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, yang mendorong untuk menentukan bentuk, arah, intensitas, dan durasi perilaku tersebut.<sup>10</sup> Faktor penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>11</sup> Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya penggerak yang diberikan dalam menciptakan kegairahan dalam bekerja, baik itu daya penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guru sendiri.

## 3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.<sup>12</sup> Indikatornya adalah : a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, b) kemampuan melaksanakan pembelajaran, c) kemampuan melakukan penilaian pembelajaran. Indikator tersebut diukur berdasarkan persepsi guru dan akan diungkap dengan teknik angket.

<sup>10</sup> Crige C, Pinder, *Work Motivation in Organizational Behavior Second Edition*, (Upper Saddle River, NJ : Prentice Hall, 2008),h. 11

<sup>11</sup> Melayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2002),h. 95

<sup>12</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 9

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya seperti angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, skala dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket (*quesioner*) dengan instrumen pengumpul data skala (*scala*) yang berasal dari skala yang dikemukakan oleh Likert dan dikenal dengan skala Likert yang biasanya menggunakan lima tingkatan. Skala (*scale*) menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.<sup>14</sup>

**Tabel 3.4. Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SL (Selalu)	5	1
2. SR (Sering)	4	2
3. KD (Kadang-kadang)	3	3
4. JR (Jarang)	2	4
5. TP (Tidak Pernah)	1	5

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.101

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.105

## 2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditentukan melalui definisi operasional variabel. Berdasarkan definisi operasional variabel maka disusun kisi-kisi instrumen dan kemudian diturunkan menjadi item pertanyaan/ Pernyataan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut ini :

**Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Penelitian**

**Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademik Kepala Madrasah**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	Sumber
Supervisi akademik kepala sekolah	1. Perencanaan supervisi akademik	a. Menyusun program supervisi akademik.	1, 2, 3,	5	Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, <i>Manajemen Supervisi dan kepemimpinan Kepala Sekolah</i> , (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 116
		b. Menyusun instrumen supervisi akademik	4,5,		
	2. Pelaksanaan supervisi akademik	a. Pra-observasi (pertemuan awal)	6, 7, 8, 9,	17	
		b. Observasi (pengamatan pembelajaran)	10, 11, 12, 13,		
		c. Pasca-observasi (pertemuan balikan)	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22		
	3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik	a. Pembinaan	23, 24, 25, 26, 27, 28,	8	
b. Pemantapan instrumen supervisi akademik		29, 30			
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>		

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	Sumber
Motivasi Kerja	1. Kebutuhan fisiologis	Kebutuhan untuk dapat hidup: a. Sandang b. Papan c. Pangan d. Istirahat e. Rekreasi, dll	1,2,3,4,5	5	Abraham Maslow, <i>Motivation and Personality</i> , (New York: Harper & Row Publisher, 1970),h. 36, 45, 54
	2. Kebutuhan akan keamanan	a. keamanan b. Kesehatan c. Jaminan hari tua	6,7,8,9	4	
	3. Kebutuhan sosial	a. Kebutuhan untuk disayangi b. Kerjasama	10, 11, 12, 13	4	
	4. Kebutuhan akan penghargaan	Kebutuhan untuk dihargai karena: a. Prestasi b. Kemampuan c. Status, dan d. Pangkat	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9	
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	Pengembangan potensi yang dimiliki	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	11	
<b>Jumlah</b>				<b>33</b>	

Tabel 3.7. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah	Sumber	
Kinerja guru	1. Perencanaan pembelajaran	a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik siswa.	1, 2, 3	14	Dermawati, <i>Penilaian angka kredit guru</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 10-11	
		b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir.	4, 5, 6, 7,			
		c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.	8, 9, 10, 11,			
		d. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.	12, 13, 14,			
	2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan 1) Guru memulai pembelajaran dengan efektif		15, 16,		25
			b. Kegiatan inti 1) Guru menguasai materi pelajaran.	17, 18, 19, 20,		
				2) Guru menerapkan pendekatan atau strategi		

		pembelajaran yang efektif.			
		3) Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.	27, 28, 29,		
		4) Guru memicu atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	30, 31, 32, 33, 34,		
		5) Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.	35, 36, 37		
		c. Kegiatan penutup 1) Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.	38, 39,		
	3. Penilaian Pembelajaran	a. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	40, 41, 42, 43,		
		b. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu	44, 45, 46, 47,	12	

		sebagaimana yang tertulis dalam RPP.			
		c. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilain untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.	48, 49, 50, 51		
<b>Jumlah</b>				<b>51</b>	

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>15</sup>

Untuk menguji validitas konstruksi (*construct validity*) dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen yang telah disetujui para ahli selanjutnya diujicobakan. Setelah instrumen diujicobakan maka didapat data kemudian ditabulasikan. Validitas instrumen diuji dengan teknik korelasi *Product Moment* yaitu

<sup>15</sup>Suharsimi arikunto, *op.cit.*, h. 211

mengkorelasikan skor item dengan skor total. Analisis dilakukan terhadap semua instrumen dibantu komputer program SPSS versi 22. Adapun rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{\text{hitung}}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  : Jumlah skor item  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  : Jumlah responden

Jika  $r_{\text{hitung}} > 0.30$  berarti valid dan  
 jika  $r_{\text{hitung}} < 0.30$  berarti tidak valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>17</sup> Untuk lebih jelasnya perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Supervisi Akademik**  
**Kepala Madrasah ( $X_1$ )**

No. Item	$r_{\text{hitung}} (r_{xy})$	Indikator	Keterangan
1	0.573	0,30	Valid
2	0.038	0,30	Tidak Valid
3	0.642	0,30	Valid
4	0.814	0,30	Valid
5	0.497	0,30	Valid
6	0.529	0,30	Valid
7	0.883	0,30	Valid
8	0.740	0,30	Valid
9	0.497	0,30	Valid
10	0.599	0,30	Valid
11	0.717	0,30	Valid
12	0.888	0,30	Valid
13	0.566	0,30	Valid

<sup>16</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian; untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet.ke-9, h.98

<sup>17</sup> Sugiyono., *op.cit*, h. 173

14	0.097	0,30	Tidak Valid
15	0.822	0,30	Valid
16	-0.004	0,30	Tidak Valid
17	0.888	0,30	Valid
18	0.745	0,30	Valid
19	0.855	0,30	Valid
20	0.853	0,30	Valid
21	0.633	0,30	Valid
22	0.740	0,30	Valid
23	0.346	0,30	Valid
24	0.656	0,30	Valid
25	0.867	0,30	Valid
26	0.610	0,30	Valid
27	0.379	0,30	Valid
28	0.068	0,30	Tidak Valid
29	0.238	0,30	Tidak Valid
30	0.248	0,30	Tidak Valid
<b>Total Item Valid</b>			<b>24</b>
<b>Total Item Tidak Valid</b>			<b>6</b>

**Tabel. 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)**

No. Item	$r_{hitung} (r_{xy})$	Indikator	Keterangan
1	0.725	0,30	Valid
2	0.690	0,30	Valid
3	0.773	0,30	Valid
4	0.834	0,30	Valid
5	0.384	0,30	Valid
6	0.924	0,30	Valid
7	0.319	0,30	Valid
8	0.839	0,30	Valid
9	0.773	0,30	Valid
10	0.728	0,30	Valid
11	0.727	0,30	Valid
12	0.547	0,30	Valid
13	0.571	0,30	Valid
14	0.844	0,30	Valid
15	0.022	0,30	Tidak Valid
16	0.767	0,30	Valid
17	0.643	0,30	Valid
18	0.777	0,30	Valid
19	0.317	0,30	Valid
20	0.660	0,30	Valid
21	0.486	0,30	Valid
22	0.689	0,30	Valid

23	0.571	0,30	Valid
24	0.844	0,30	Valid
25	0.022	0,30	Tidak Valid
26	0.767	0,30	Valid
27	0.643	0,30	Valid
28	0.777	0,30	Valid
29	0.317	0,30	Valid
30	0.660	0,30	Valid
31	-0.028	0,30	Tidak Valid
32	0.486	0,30	Valid
33	0.689	0,30	Valid
<b>Total Item Valid</b>			30
<b>Total Item Tidak Valid</b>			3

**Tabel. 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y)**

No. Item	$r_{hitung} (r_{xy})$	Indikator	Keterangan
1	0.638	0,30	Valid
2	0.329	0,30	Valid
3	0.514	0,30	Valid
4	0.755	0,30	Valid
5	0.755	0,30	Valid
6	0.638	0,30	Valid
7	0.755	0,30	Valid
8	0.280	0,30	Tidak Valid
9	0.420	0,30	Valid
10	0.920	0,30	Valid
11	0.813	0,30	Valid
12	0.366	0,30	Valid
13	0.420	0,30	Valid
14	0.811	0,30	Valid
15	0.042	0,30	Tidak Valid
16	0.440	0,30	Valid
17	0.000	0,30	Tidak Valid
18	-0.036	0,30	Tidak Valid
19	0.638	0,30	Valid
20	0.843	0,30	Valid
21	0.430	0,30	Valid
22	0.516	0,30	Valid
23	0.506	0,30	Valid
24	0.873	0,30	Valid
25	0.738	0,30	Valid
26	0.706	0,30	Valid
27	0.781	0,30	Valid

No. Item	r hitung ( $r_{xy}$ )	Indikator	Keterangan
28	0.491	0,30	Valid
29	0.214	0,30	Tidak Valid
30	0.428	0,30	Valid
31	0.692	0,30	Valid
32	0.552	0,30	Valid
33	-0.177	0,30	Tidak Valid
34	0.842	0,30	Valid
35	0.727	0,30	Valid
36	0.482	0,30	Valid
37	0.765	0,30	Valid
38	0.525	0,30	Valid
39	0.449	0,30	Valid
40	0.462	0,30	Valid
41	0.777	0,30	Valid
42	0.757	0,30	Valid
43	0.774	0,30	Valid
44	0.849	0,30	Valid
45	0.691	0,30	Valid
46	0.781	0,30	Valid
47	0.686	0,30	Valid
48	0.177	0,30	Tidak Valid
49	0.651	0,30	Valid
50	0.602	0,30	Valid
51	0.698	0,30	Valid
<b>Total Item Valid</b>			44
<b>Total Item Tidak Valid</b>			7

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item tidak valid dibuang dan tidak diikuti dalam instrumen penelitian. Item yang digunakan dalam instrumen penelitian hanyalah item-item yang valid saja karena dianggap sudah mewakili indikator yang diukur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik.<sup>18</sup> Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*. Metode *Alpa Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu instrumen yang mengukur sikap atau perilaku. Perhitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS versi 22. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

$\sigma_t^2$  = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan Kinerja guru ( $Y$ ) dengan menggunakan Program SPSS versi 22 diperoleh data sebagai berikut:

<sup>18</sup>Suharsimi arikunto, *op.cit.*, h. 221

<sup>19</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), cet.ke-3, h.89

**Tabel. 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Kinerja guru (Y)	44	0,965	Reliabel
2	Supervisi akademik kepala madrasah (X <sub>1</sub> )	24	0,944	Reliabel
3	Motivasi kerja (X <sub>2</sub> )	30	0,953	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji reliabilitas instrumen di atas dapat diketahui bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai  $r_{11} > 0,6$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data tentang variabel supervisi akademik kepala madrasah, diperoleh secara langsung dari responden yaitu guru-guru PAI di MAN Kota Pariaman dan MAN Kabupaten Padang Pariaman dengan mengisi kuesioner atau angket tentang supervisi akademik kepala madrasah.
2. Data tentang variabel motivasi kerja, diperoleh secara langsung dari responden yaitu guru-guru PAI di MAN Kota Pariaman dan MAN Kabupaten Padang Pariaman dengan mengisi kuesioner atau angket tentang motivasi kerja.

3. Data variabel kinerja guru, diperoleh secara langsung dari responden yaitu guru-guru PAI di MAN Kota Pariaman dan MAN Kabupaten Padang Pariaman dengan mengisi kuesioner atau angket mengisi kuesioner atau angket tentang kinerja guru.

## H. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang sudah direncanakan. Menurut Riduwan, pengujian persyaratan analisis untuk uji korelasi dan regresi adalah uji normalitas dan uji linearitas.<sup>20</sup>

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>21</sup> Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan rumus chi-kuadrat ( $x^2$  hitung) menggunakan computer program SPSS versi 22.

Adapun rumus chi-kuadrat ( $x^2$  hitung) sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$x^2$  = Chi- kuadrat

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

$fo$  = Frekuensi hasil pengamatan

Jika  $x^2$  hitung  $\geq x^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal dan

<sup>20</sup>Riduwan, *op.cit.*, h. 119

<sup>21</sup>Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 153

<sup>22</sup>Riduwan, *op.cit.*, h. 124

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal

## 2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji linieritas sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.<sup>23</sup> Rumus uji linieritas dengan  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujiannya adalah:<sup>24</sup>

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data tidak berpola linier

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data berpola linier

## 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).<sup>25</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini adalah apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data atau dalam pengertian lain data dinyatakan independen. Namun sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai

<sup>23</sup>Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 178

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 179

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), Ed. I, h. 152

VIF>10, maka terdapat multikolinearitas dalam data atau dalam pengertian lain data dinyatakan tidak independen.

### I. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r) kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana dan hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda. Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Langkah untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua

Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus:

$$\text{Keterangan: } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R<sub>xy</sub> = koefisien korelasi sederhana

X = variabel bebas ( supervisi akademik dan motivasi kerj)

Y = variabel terikat (kinerja guru)

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

**Tabel 3. 12**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment***

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduan, h. 138

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah korelasi antara variabel X dan Y sudah diketahui, maka dilanjutkan dengan Regresi Linier Sederhana. Rumus regresi linier sederhana adalah:<sup>26</sup>

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Nilai konstanta

Rumus menentukan nilai a dan b adalah :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji Signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian signifikansi adalah:

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 379

Jika  $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

## 2. Langkah untuk pengujian hipotesis ketiga

Mencari korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dengan analisis korelasi berganda.

Rumus koefisien korelasi ganda adalah:<sup>27</sup>

$$(R_{x_1, x_2, y}) = \sqrt{\frac{r^2_{X_1, Y} + r^2_{X_2, Y} - 2(r_{X_1, Y})(r_{X_2, Y})(r_{X_1, X_2})}{1 - r^2_{X_1, X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1, x_2, y}$  = Koefisien korelasi ganda  
 $X_1$  = Variabel bebas ke-1  
 $X_2$  = Variabel bebas ke-2  
 $Y$  = Variabel terikat

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Menentukan taraf signifikansi korelasi ganda dengan rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2_{X_1, X_2, Y} / m}{(1 - R^2_{X_1, X_2, Y} / n - m - 1)}$$

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 352

Kaidah pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Setelah korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sudah diketahui maka dilanjutkan dengan Regresi Linier Berganda. Rumus regresi linier dengan dua variabel bebas adalah:<sup>28</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Hitung nilai-nilai persamaan  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $a$  dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Mencari Korelasi Ganda dengan rumus:

$$(R_{x_1 x_2 y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Mencari Nilai Kontribusi Korelasi Ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x_1 x_2 y})^2 \cdot 100\%$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)}$$

Kaidah pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

<sup>28</sup> *Ibid, op.cit.*, h. 406